

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 KESIMPULAN

Event tour de singkarak diselenggarakan semenjak tahun 2009 yang lalu sampai saat ini. Karena event tahunan tersebut masih rutin diselenggarakan. Seperti tahun ini, kegiatan tersebut di Kabupaten Sijunjung diselenggarakan pada bulan agustus tanggal 6 sampai 14 tahun 2016. Kegiatan tersebut awalnya hanya diselenggarakan di 4 Kabupaten / Kota. Namun saat ini kegiatan tersebut diselenggarakan di hampir seluruh kabupaten / kota.

Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Dinas Parnenbudpora Kabupaten Sijunjung. Kegiatan tersebut dikendalikan anggota organisasi sampai terselenggaranya kegiatan tersebut. Kendali dilakukan langsung oleh pimpinan organisasi tersebut. Dengan pola kepemimpinan atau kendali yang dimilikinya terhadap para anggota organisasi sebagai pelaksana kegiatan tersebut. Untuk lebih detail dapat digambarkan dengan analisis sebagai berikut :

1. Kendali sederhana (*Simple Control*), dengan indikator kekuasaan sepenuhnya yang dimiliki oleh pimpinan. Dari kegiatan tersebut diaplikasikan melalui:
  - a) Kekuasaan yang diaplikasikan pada pengambilan keputusan dalam keikutsertaan Sijunjung pada event Tour De Singkarak.
  - b) Kekuasaan juga diperlihatkan pada penyusunan anggaran yang akan dimanfaatkan pada kegiatan TDS

- c) Kekuasaan dalam menentukan personil yang akan melaksanakan kegiatan TDS.
2. Kendali Teknis (*Technical Control*) dengan indikator pada kendali berupa alat-alat teknologi terkini untuk melakukan kendali pada kegiatan Tour de singkarak, bentuk alat yang dimanfaatkan berupa mesin absensi elektronik. Sehingga anggota organisasi lebih terkontrol jadwal keluar dan masuk kerjanya anggota organisasi.
3. Kendali Birokrasi dengan indikator Prosedur Organisasi / Aturan-aturan Organisasi. Bentuk kendali ini diaplikasikan pada kegiatan event tour de singkarak berupa :
- a) Kendali yang dilakukan melalui prosedur pelaksanaan kegiatan berupa SOP kegiatan Tour De Singkarak
  - b) Kendali yang dilakukan dengan pembuatan Surat Keputusan Pimpinan organisasi tentang pelaksana kegiatan
  - c) Kendali yang dilakukan melalui perencanaan anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan TDS berupa Renja dan RKA Parsenibudpora
4. Kendali Konsertif (*Conservative Control*) dengan indikator hubungan interpersonal dan nilai-nilai bersama. Kendali yang dilakukan pada aspek ini dilakukan dalam bentuk berikut :
- a) Kendali yang dilakukan dengan hubungan interpersonal, dilakukan dalam bentuk pemilihan orang-orang yang akan diajak untuk bekerjasama dalam rangka menjalankan kegiatan TDS

- b) Pemilihan pelaksana kegiatan berdasarkan unsur kedekatan, sehingga kendali mudah untuk dilakukan
- c) Kendali berupa pemenuhan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh para anggota organisasi yang akan melaksanakan kegiatan TDS
- d) Kendali dengan melakukan musyawarah untuk mendapatkan keputusan yang diambil dalam merencanakan dan penyelenggaraan event Tour De Singkarak.

Namun pengaruh elite organisasi sangat besar dalam penyelenggaraan kegiatan Tour De Singkarak ini. Mulai dari proses perencanaan kegiatan hingga penyelenggaraan kegiatan Tour De Singkarak di Kabupaten Sijunjung. Para elite organisasi yang mempengaruhi terselenggaranya kegiatan tour de singkarak di kabupaten sijunjung ada dari beberapa kalangan. Pada kegiatan ini ada beberapa orang elite yang mempengaruhi jalannya kegiatan TDS, diantaranya terdapat beberapa orang yang menjadi pengambil kebijakan. Dari penelitian yang dilakukan, para elite tersebut umumnya terdapat pada posisi atau jabatan yang berkaitan langsung dengan kegiatan tour de singkarak di kabupaten Sijunjung. Diantaranya kepala dinas / pimpinan organisasi, PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan), Subag perencanaan, keuangan dan pelaporan, Kabid Pariwisata, serta beberapa personil / staf pelaksana kegiatan tersebut.

Kalau dikaji dari sisi manfaat, sampai saat ini manfaat yang diperoleh dari kegiatan event tersebut masih terbilang minim. Karena belum memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi perkembangan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sijunjung. Hal tersebut dipaparkan oleh banyak pihak, yang diantaranya para pengamat cinta sijunjung dan juga dari pihak lainnya.

Ada beberapa opini masyarakat yang mengatakan bahwasanya kegiatan ini tidak memberikan kontribusi terhadap perkembangan Sijunjung, dan bahkan ada pula yang menyatakan kegiatan tersebut cukup mengganggu terhadap aktivitas mereka sehari-hari. Banyak kalangan yang memaparkan hal tersebut. Peneliti mengutip dari wawancara terhadap informan, yang menyatakan secara tidak langsung kegiatan ini sedikit mengganggu terhadap pencarian mereka. Mereka memaparkan sehari penuh aktifitas mereka terganggu, terutama pada rute-rute yang dilalui oleh para pembalap Tour De Singkarak.

Jadi dapat disimpulkan kegiatan Event Tour De Singkarak Menuai kontroversi yang cukup banyak di kalangan masyarakat sijunjung. Event tersebut belum memberikan kontribusi yang berarti terhadap sasaran Dinas Parnenbudpora dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan lokal maupun asing ke Kabupaten Sijunjung. Dalam pandangan masyarakat, terkesan kegiatan tersebut hanya untuk menghambur-hamburkan uang negara, dan tidak memberikan manfaat secara langsung terhadap perekonomian masyarakat Sijunjung.

## 5.2 SARAN

Penyelenggaraan event Tour De Singkarak yang telah dilakukan beberapa tahun belakangan cukup menuai kontroversi di berbagai kalangan. Baik dalam organisasi pemerintahan daerah yakni Dinas Pariwisata seni budaya pemuda dan olahraga Kabupaten Sijunjung, maupun di kalangan masyarakat Sijunjung yang melakukan pengamatan terhadap Event Tour De Singkarak (TDS). Serta pola yang dilakukan dalam penyelenggaraan event tersebut yang masih menyisipkan unsur kepentingan dari berbagai pihak.

Dengan kondisi tersebut peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan Tour De Singkarak untuk kedepannya agar lebih profesional dan menghapuskan kebiasaan kedekatan antar personal.
2. Kendali yang dilakukan pada suatu organisasi hendaknya mengurangi unsur kepentingan pribadi dan lebih mengemukakan kepentingan organisasi dan bahkan kepentingan masyarakat Sijunjung pada umumnya.
3. Meninjau kembali pelaksanaan Tour De Singkarak, dipandang dari unsur manfaat yang didapatkan dari kegiatan tersebut.

